

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek dalam penelitian ini mampu menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode atau cara yang berbeda-beda serta mampu menghasilkan ide-ide lain dalam menyelesaikan masalah. Sehingga ketiga subjek memenuhi indikator kefasihan, yang mengacu pada keberagaman jawaban yang dihasilkan dengan benar oleh siswa dalam menyelesaikan masalah. Untuk indikator fleksibilitas ketiga subjek mampu menyelesaikan masalah dengan dengan menghasilkan cara lain yang berbeda untuk mendapatkan nilai x dan y yang sudah diperoleh sebelumnya. Sehingga ketiga subjek memenuhi indikator fleksibilitas, yang mengacu pada kemampuan siswa dalam menghasilkan jawaban yang bervariasi. Untuk indikator kebaruan, ketiga subjek dalam penelitian ini tidak mampu memenuhi indikator dari aspek kebaruan, subjek tidak mampu memecahkan masalah dengan menggunakan cara baru yaitu dengan menggunakan metode matriks dalam menentukan nilai x dan y . Dengan demikian ketiga subjek dalam penelitian ini tidak memenuhi indikator dari aspek kebaruan, yang mengacu pada kemampuan siswa menghasilkan strategi yang bersifat baru, unik atau tidak biasa dalam menyelesaikan masalah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ketiga subjek dalam penelitian ini tidak memiliki kemampuan berpikir kreatif karena tidak memenuhi ketiga indikator.

B. Saran

Dengan melihat kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat meningkat maka dalam pelajaran matematika diharapkan guru memperbanyak latihan soal yang menggambarkan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari agar mampu merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menyadari kekurangan dan kelebihan ditinjau dari kemampuan berpikir kreatif sehingga siswa mampu meningkatkan bagian indikator yang masih belum dipenuhi oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, S. d. (2014). Identifikasi tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan Masalah Matematika Materi Fungsi Kuadrat Menggunakan Multiple Solution Task (MST). *E-Journal.unesa.ac.id, 2013, Volume 3 No 3 tahun 2014*.
- Aisyah. (2008). Penerapan Strategi Konflik Kognitif dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika FKIP UNPAS*.
- Aizikovitsh. (2014). The Extent of Mathematical Creativity and Aesthetics in Solving Problems among Students Attending the Mathematically Talented Youth Program. http://file.scirp.org/pdf/CE_20140312171600229.pdf.
- Akhmad, J. (2014). *Berpikir Kreatif Dalam Kemampuan Komunikasi Matematika*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Arifani, N. H., Sunardi, & Setiawani, S. (2015). Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP Kelas VIII di SMP Negeri 6 Jember, SMP Al Furkan 1, SMP Negeri 1 Rambipuji, dan SMA PGRI 1 Rambipuji. *Kadigma*, 6 (2), 159-172.
- Azhari, & Somakim. (2013). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme di Kelas Tujuh Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuwasin III. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Baroody, & Niskayuna. (1993). *Problem Solving, reasoning, and communicating, K-8. Helping children think mathematically*. New York: Company.
- Herdani, P. D., & Ratu, N. (2018). Analisis Tingkat Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Open-Ended Problem Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *Teori dan Aplikasi Matematika*, 2(1).
- Hobri. (2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Centor For Society Studies (CSS).
- Hoosain. (2001). *What Are Mathematical Problems*. Augusta : Augusta State University.
- Huda, C. (2011). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika dengan Model Pembelajaran

Treffinger Pada Materi Pokok Keliling dan Luas Persegipanjang.
<http://digilib.sunan-ampel.ac.id/gdl.php?>

- Jagom, Y. O. (2015). Kreativitas Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Berdasarkan Gaya Belajar Visual-Spatial dan Auditory-Sequential. *Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No 3, September - Desember 2015*(ISSN 2442-3041).
- Kurniawati, E. Y. (2016). *Analisis Pola Berpikir Kreatif Siswa Kelas X-1 SMAN 2 Jember dalam Memecahkan Masalah Open-Ended Bangun Datar dan Bangun Ruang*. Jember: Universitas Jember.
- Leton, S. I., Lakapu, M., & Dosinaeng, W. B. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Siswa Tunarungu Dalam Menyelesaikan Masalah Non Rutin. *Math Didactic : Jurnal Pendidikan Matematika, 5 Nomor 2*(p-ISSN 2442-3041; e-ISSN 2579-3977), 157-167.
- Mahmudi. (2010). *Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis*. Yogyakarta: Makalah.
- Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Montague. (2007). Math Problem Solving for Middle School Students with Disabilities.http://www.k8accesscenter.org/training_resources/Mathproblemsolving.asp.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mursidik, E. M. (2015). Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Pedagogia, Volume. 4, No. 1, Februari 2015*(ISSN 2089 -3833).
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston.
- Ningrum, P. (2016). Analisa Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Berdasarkan Gaya Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Bertipe Problems Multiple Solution Methods. *Skripsi*.
- Noer. (2009). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Apa, Mengapa, dan Bagaimana? *Prosiding Seminar Nasional Penelitian*.

- Nurhidayati. (2014). *Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pemecahan Masalah Berdasarkan Gender Pada Materi Bangun Datar*. Pontianak: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riyantono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Saefudin, & Aziz, A. (2012). *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*. Yogyakarta: AL Badiyah.
- Saputra, H. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *ResearchGate*.
- Siswono, T. Y. (2007). Desain Tugas Untuk Mengidentifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Matematika. *Jurnal (online)*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, U. (2000). *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Intelektual Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Syukur, M. (2004). *Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMU Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Open-Ended*. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Triyono, F. (2015). *Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pemecahan Masalah Open Ended dengan Metode Empat-K Materi Segitiga dan Segi empat*.
- Usman, M. R. (2014). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi Serta Disposisi Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Inquiri Model Alberta. *Tesis, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Wardhani. (2010). *Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Maytematis di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika Depdiknas.
- Widodo, S. (2010). Model Pembelajaran Open-Ended Untuk Menunjang Kreativitas dan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, (Online), 12 (2): 208 - 224*.